

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif (berkelanjutan) adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas serta keluarga berencana (KB). Yang dimaksud Kehamilan merupakan suatu proses yang terjadi antara perpaduan sel sperma dan ovum sehingga terjadinya konsepsi yang berlangsung kurang lebih Sembilan bulan. Sedangkan Persalinan merupakan keluarnya bayi serta di ikuti dengan plasenta yang membuat semua perempuan merasakan sakit yang luar biasa. Masa Nifas yang berlangsung kurang lebih 40 hari, dan memiliki anak atau bayi baru lahir merupakan bayi yang umurnya 0-1 jam yang harus di jaga dengan sebaik mungkin, maka dari itu KB merupakan alat kontrasepsi yang di gunakan untuk menjarangkan kehamilan dan mencegah kehamilan yang tidak di inginkan. Seorang perempuan harus menjaga kesehatan dan keselamatan jiwanya karena banyak faktor yang dapat mengancam selama kehidupannya. Beberapa factor tersebut akan menjadi komplikasi yang beresiko dan berakhir dengan kematian ibudananak.

(Menteri Kesehatan RI) menyampaikan bahwa jumlah kasus kematian ibu di Indonesia pada tahun 2018 terdapat 305 per 1000 kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2017 terdapat 1.712 kasus dan di tahun 2016 terdapat 4.912 kasus. Bisa disimpulkan bahwa semakin tahun angka kematian bayi semakin menurun. Pada tahun 2018 jumlah AKI di provinsi Jawa Timur

mencapai 522 per 100.000 kelahiran hidup. Ibu hamil mencapai 130 orang (25%), ibu bersalin 109 orang (21%), ibu nifas 0-42 hari sebanyak 281 orang (54%), dan AKB sebanyak 4.028 per 1.000 angka kelahiran hidup. Penyebab terbanyak dari AKB disebabkan BBLR mencapai 1.691 bayi (42%), dan 1007 bayi disebabkan asfiksia serta 644 bayi akibat dari kelainan bawaan. Capaian pada ibu hamil K1 97%, Capaian K4 87,3%target 76%, capaian PN 83,67%, capaian KF 87,36%, capaian KN lengkap 97,75%, target 97%, capaian akseptor KB aktif 63,22% target 60%, dan akseptor KB baru 10,4%. (Data DinkesProv.Jatim, 2018).

Angka kematian ibu di kabupaten sumenep pada tahun 2017 sebanyak 8 orang, angka kematian bayi sebanyak 33 orang dan pada tahun 2018 angka kematian ibu meningkat dengan angka mencapai 12 orang dan angka kematian bayi menurun dengan angka mencapai 32 orang. Sedangkan data yang di dapatkan di puskesmas Dasuk di temukan kematian bayi di tahun 2018 sebanyak 4 dari 405 kelahiran dan tidak ditemukan kematian pada ibu. Di tahun 2019 tidak ditemukan angka kematian Ibu dan Bayi.

Usaha sebagai percepatan untuk penurunan AKI dan AKB adalah dengan melakukan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* (COC). Dimana COC adalah asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu dan bayi sejak dari kehamilan, persalinan, Bayi baru lahir, nifas dan KB. COC dilakukan dengan pengembangan model One Student One Client (OSOC)yaitu model pelayanan kesehatan antara satu mahasiswa yang mendampingi satu klien. Asuhan yang dipakai pada model pembelajaran OSOC yaitu dengan asuhan komprehensif. Asuhan komprehensif adalah

asuhan yang dilakukan mulai dari masa kehamilan sampai penggunaan kontrasepsi secara lengkap serta adanya pemeriksaan laboratorium dan konseling.

Dengan menganggap setiap ibu dan anak mempunyai resiko pada saat kehamilan, persalinan, dan nifas maka kami membuat asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) untuk mencegah terjadinya komplikasi. Mengingat banyaknya resiko yang terjadi pada ibu hamil, bersalin dan nifas di lapangan, hal ini melatar belakangi kami untuk melakukan studi kasus dan memilih judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.M GIPI0001 Di Desa Kerta Timur “

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis membatasi asuhan kepada Ny.”M” GIPI0001 secara *continuity of care* mulai masa kehamilan sampai dengan kontrasepsi.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan kepada Ny.”M” GII PI0001 dari trimester II secara *continuity of care* mulai masa kehamilan sampai dengan kontrasepsi agar tidak terjadi komplikasi dan resiko dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan SOAP.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny.”M” GII PI0001
2. Melakukan Asuhan Kebidanan Persalinan pada Ny.”M”
3. Melakukan Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny.”M”

4. Melakukan Asuhan Kebidanan Neonatus pada Bayi Ny."M"
5. Melakukan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny."M"

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan mengenai Asuhan Kebidanan Komprehensif dan dapat melaksanakan tugas sebagai bidan yaitu melaksanakan asuhan yang berkesinambungan (COC).

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi ibu

Dari pengkajian ini dapat digunakan sebagai wacana bagi pasien ibu hamil, bersalin, nifas, neonates, dan keluarga berencana mengenai factor-factor yang berhubungan dengan keadaan tersebut.

b. Bagi bidan

Dapat digunakan sebagai evaluasi pencegahan atau penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi.

c. Bagi penulis

Dapat menerapkan dan meningkatkan teori dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif.